

BAB V

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

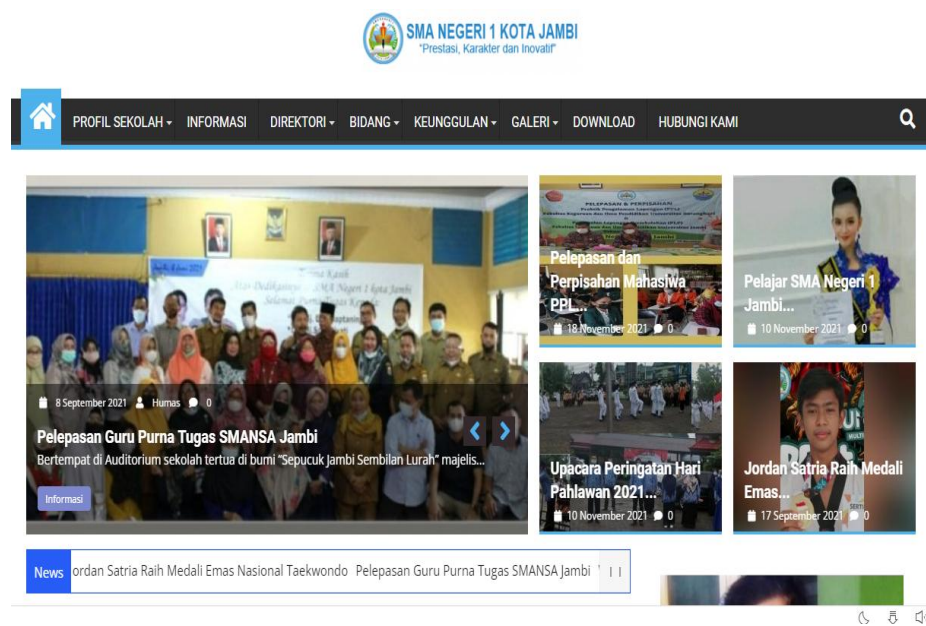
5.1 GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

5.1.1 Profil Tentang SMA Negeri 1 Jambi

SMA Negeri 1 Kota Jambi adalah sekolah tertua di Provinsi Jambi. Sekolah ini berdiri pada tahun tahun 1955 dengan nama SMA Sembilan Lurah di bawah naungan Yayasan Sembilan Lurah. Pendirinya ialah (Alm.) Sudarsono yang pada saat itu menjabat sebagai Wali Kota Jambi. Pada tahun 1956, SmanSa (singkatan dari SMA Negeri 1 Kota Jambi) diserahkan kepada Pemda Provinsi Jambi. Kemudian namanya diubah menjadi SMA Negeri 1 Kota Jambi. Smansa telah mencetak banyak tokoh penting dan ternama baik di daerah Jambi maupun nasional. Selain bagus di bidang akademik, sekolah ini juga dikenal baik akan prestasi non-akademiknya melalui penorehan prestasi ekstrakurikulernya.

SMA Negeri 1 Kota Jambi tanggap dengan perkembangan teknologi. Dengan dukungan SDM yang di miliki sekolah ini siap untuk berkompetisi dengan sekolah lain dalam pelayanan informasi publik. Teknologi informasi *web* khususnya, menjadi sarana bagi SMA Negeri 1 Kota Jambi untuk memberi pelayanan informasi secara cepat, jelas, dan akurat. Dengan adanya *website* <https://smanegeri1kotajambi.sch.id/> dapat memudahkan siswa-siswi,

calon siswa-siswi, orang tua, guru-guru maupun masyarakat Kota Jambi untuk mendapatkan informasi mengenai SMA Negeri 1 Kota Jambi Karena pada *website* ini menampilkan menu-menu mengenai informasi SMA Negeri 1 Kota Jambi Seperti pada gambar 5.1.



Gambar 5. 1 Website SMA Negeri 1 Jambi

5.1.2 Visi dan Misi SMA Negeri 1 Jambi

Berikut adalah visi SMA Negeri 1 Jambi :

1. Menjadi Sekolah Nasional Bertaraf Internasional Untuk Menghasilkan Lulusan Yang Berprestasi dan Berkarakter.
2. Menjadi pusat pendidikan tenaga kesehatan yang berkualitas serta berdaya saing global.

Berikut Misi SMA Negeri 1 Jambi :

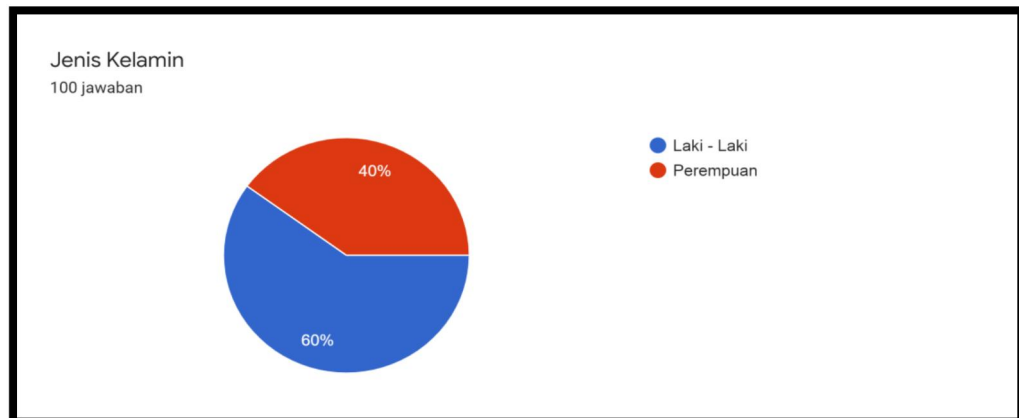
1. Mencerdaskan peserta didik dengan mengembangkan multiple intelligence melalui pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan.
2. Membentuk karakter peserta didik yang unggul dan tangguh melalui kegiatan kurikuler dan pengembangan diri.
3. Menerapkan manajemen mutu secara moderen, berlandaskan agama dan budaya luhur bangsa Indonesia.

5.2 GAMBARAN UMUM RESPONDEN

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara online melalui *Google Form* yang telah disebar dari tanggal 17 Desember 2021 sampai dengan selesai dan didapat sebesar 100 responden pengguna website SMA Negeri 1 Jambi.

5.2.1 Jenis Kelamin

Berdasarkan kuesioner yang telah disebar, didapatkan data responden berdasarkan jenis kelamin dalam bentuk diagram yang ditunjukkan pada gambar 5.2.



Gambar 5. 2 Diagram Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan diagram pada gambar 5.2, berikut rangkuman dalam bentuk tabel responden berdasarkan jenis kelamin disajikan pada tabel 5.1.

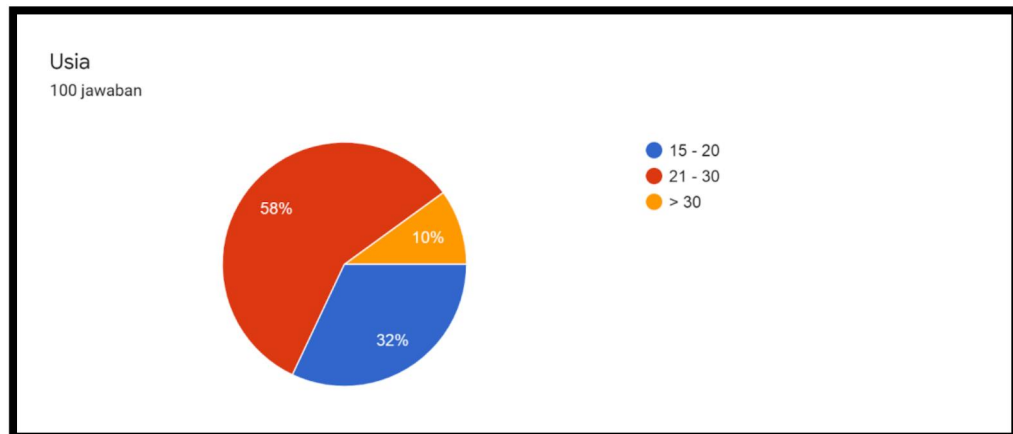
Tabel 5. 1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
Laki-laki	60	60%
Perempuan	40	40%
Jumlah	100	100%

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah responden laki-laki lebih banyak daripada perempuan, artinya pengguna atau pengunjung *website* SMA Negeri 1 Jambi lebih dominan laki-laki daripada perempuan.

5.2.2 Umur

Berdasarkan kuesioner yang telah disebar, didapatkan data responden berdasarkan umur dalam bentuk diagram yang ditunjukkan pada gambar 5.3.



Gambar 5. 3 Diagram Responden Berdasarkan Umur

Berdasarkan diagram pada gambar 5.3, berikut rangkuman dalam bentuk tabel responden berdasarkan umur disajikan pada tabel 5.2.

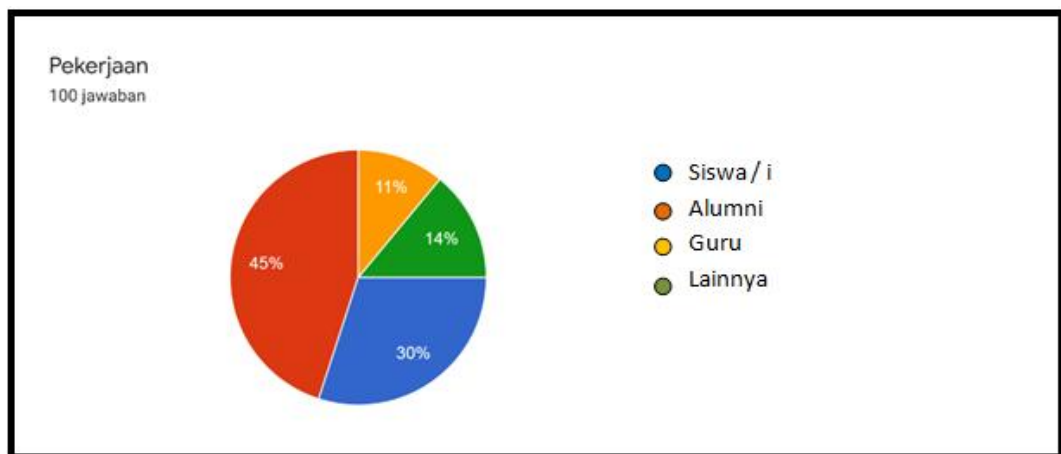
Tabel 5. 2 Responden Berdasarkan Umur

Umur	Jumlah Responden	Persentase
15-20	58	58%
21-30	32	32%
> 30	10	10%
Jumlah	100	100%

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa para pengguna atau pengunjung *website* SMA Negeri 1 Jambi rata-rata dari kalangan remaja yang berusia 15-20 tahun dan sangat sedikit ditemukan pengguna yang usianya > 30 tahun.

5.2.3 Pekerjaan

Berdasarkan Kuesioner yang telah disebar, didapatkan data responden berdasarkan pekerjaan dalam bentuk diagram yang ditunjukkan pada Gambar 5.4.



Gambar 5. 4 Diagram Responden Berdasarkan Pekerjaan

Berdasarkan diagram pada gambar 5.4, berikut rangkuman dalam bentuk tabel responden berdasarkan pekerjaan disajikan pada tabel 5.3.

Tabel 5. 3 Responden Berdasarkan Pekerjaan

Jenis Pekerjaan	Jumlah Responden	Persentase
Siswa/siswi	30	30%
Alumni	45	45%
Guru	11	11%
Lainnya	14	14%
Jumlah	100	100%

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa para pengguna atau pengunjung *website* SMA Negeri 1 Jambi rata-rata dari kalangan Alumni dan sedikit ditemukan pengguna yang memiliki pekerjaan Guru. Dan untuk pekerjaan lainnya adalah alumni SMA Negeri 1 jambi juga, akan tetapi tidak memiliki kegiatan apapun.

5.3 HASIL ANALISIS

5.3.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan menguji masing-masing variabel yaitu *usability quality* (X1), *information quality* (X2), *interaction quality* (X3), *user satisfaction* (Y). Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r-hitung dengan nilai r-tabel untuk degree of freedom (df)= n-2. Kriteria yang ditetapkan pada uji validitas ini yaitu nilai signifikan sebesar 5% atau 0,05. Untuk mengetahui sebuah kuesioner dapat dinyatakan valid atau tidak, yaitu dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

1. Apabila nilai R hitung $>$ R tabel, maka sebuah kuesioner dapat dinyatakan valid. Sebaliknya,
2. Apabila nilai R hitung $<$ R tabel, maka sebuah kuesioner dapat dinyatakan tidak valid.

Adapun nilai R tabel didapat dengan rumus berikut :

$$df = n-2$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

Dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikan yang digunakan adalah sebesar 0,05 maka perhitungan yang didapat adalah sebagai berikut :

$$df = n-2$$

$$df = 100 - 2$$

$$df = 98$$

Dari perhitungan di atas, didapat nilai $df = 98$, maka data ke 98 dengan tingkat signifikan 0,05 di dapat nilai R tabel sebesar 0,1966. Dapat dilihat pada tabel 5.4.

Tabel 5. 4 Tabel Nilai Koefisien Kolerasi R [60]

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

1. Variabel *Usability Quality* (X1)**Tabel 5. 5 Uji Validitas Pada Dimensi *Usability Quality* (X1)**

		Correlations					TOTAL
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1
X1.1	Pearson Correlation	1	,579**	,668**	,619**	,636**	,882**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	,579**	1	,445**	,562**	,453**	,758**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	,668**	,445**	1	,538**	,533**	,807**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	,619**	,562**	,538**	1	,388**	,775**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson Correlation	,636**	,453**	,533**	,388**	1	,758**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100
TOTAL X1	Pearson Correlation	,882**	,758**	,807**	,775**	,758**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pada uji validitas yang dilakukan pada variabel *usability quality* (X1) yang dapat dilihat pada kolom korelasi, diketahui bahwa semua nilai R hitung lebih besar daripada nilai R tabel, yang artinya semua indikator pada kuesioner itu dinyatakan valid. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada rangkuman uji validitas kualitas penggunaan pada tabel 5.6.

Tabel 5. 6 Rangkuman Uji Validitas *Usability Quality* (X1)

No.	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,882	0,1966	Valid
2	0,758	0,1966	Valid
3	0,807	0,1966	Valid
4	0,775	0,1966	Valid
5	0,758	0,1966	Valid

Pada output hasil nilai korelasi dapat dilihat pada kolom R hitung, dimana untuk X1.1 hingga X1.5 menunjukkan nilai korelasi diatas nilai R tabel 0,1966, maka dapat disimpulkan bahwa semua indikator *usability quality* (X1) dinyatakan valid.

2. Variabel *Information Quality* (X2)

Tabel 5. 7 Hasil Uji Validitas Pada Dimensi *Information Quality* (X2)

		Correlations					TOTAL
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2
X2.1	Pearson Correlation	1	,485**	,641**	,606**	,560**	,833**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100

X2.2	Pearson Correlation	,485**	1	,387**	,698**	,498**	,782**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	,641**	,387**	1	,356**	,684**	,757**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	,606**	,698**	,356**	1	,463**	,798**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.5	Pearson Correlation	,560**	,498**	,684**	,463**	1	,799**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100
TOTAL X2	Pearson Correlation	,833**	,782**	,757**	,798**	,799**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pada uji validitas yang dilakukan pada variabel *information quality* (X2) yang dapat dilihat pada kolom korelasi, diketahui bahwa semua nilai R hitung lebih besar daripada nilai R tabel, yang artinya semua indikator pada kuesioner tersebut dikatakan valid. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5.8.

Tabel 5. 8 Rangkuman Uji Validitas *Information Quality* (X2)

No.	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,833	0,1966	Valid
2	0,782	0,1966	Valid
3	0,757	0,1966	Valid

4	0,798	0,1966	Valid
5	0,799	0,1966	Valid

Pada output hasil nilai korelasi dapat dilihat pada kolom R hitung, dimana untuk X2.1 hingga X2.5 menunjukkan nilai korelasi diatas nilai R tabel 0,1966. Maka dapat disimpulkan bahwa semua indikator *Information Quality* dinyatakan valid.

3. Variabel *Interaction Quality* (X3)

Tabel 5. 9 Hasil Uji Validitas Pada Dimensi *Interaction Quality* (X3)

		Correlations					TOTAL
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3
X3.1	Pearson Correlation	1	,501**	,595**	,534**	,532**	,821**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	,501**	1	,345**	,662**	,443**	,771**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation	,595**	,345**	1	,414**	,508**	,724**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.4	Pearson Correlation	,534**	,662**	,414**	1	,397**	,786**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.5	Pearson Correlation	,532**	,443**	,508**	,397**	1	,752**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000

	N	100	100	100	100	100	100
TOTAL	Pearson	,821**	,771**	,724**	,786**	,752**	1
X3	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pada uji validitas yang dilakukan pada variabel interaction quality (X3) yang dapat dilihat pada kolom korelasi diatas, diketahui bahwa semua nilai R hitung lebih besar dari pada nilai R tabel, yang artinya semua indikator pada kuesioner tersebut dikatakan valid. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5.10.

Tabel 5. 10 Rangkuman Uji Validitas *Interaction Quality* (X3)

No.	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,821	0,1966	Valid
2	0,771	0,1966	Valid
3	0,724	0,1966	Valid
4	0,786	0,1966	Valid
5	0,752	0,1966	Valid

Pada output hasil nilai korelasi dapat dilihat pada kolom nilai korelasi diketahui korelasi X3.1 hingga X3.5 menunjukkan nilai korelasi R hitung diatas nilai R tabel 0,1966, maka dapat disimpulkan bahwa semua kuesioner *Interaction Quality* dinyatakan valid.

4. Variabel *User Satisfaction* (Y)

Tabel 5. 11 Hasil Uji Validitas Pada Dimensi *User Satisfaction* (Y)

		Correlations					
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	TOTAL Y
Y1	Pearson Correlation	1	,439**	,635**	,547**	,625**	,818**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
Y2	Pearson Correlation	,439**	1	,450**	,610**	,558**	,767**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
Y3	Pearson Correlation	,635**	,450**	1	,495**	,578**	,788**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
Y4	Pearson Correlation	,547**	,610**	,495**	1	,520**	,796**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
Y5	Pearson Correlation	,625**	,558**	,578**	,520**	1	,821**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100
TOTAL Y	Pearson Correlation	,818**	,767**	,788**	,796**	,821**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pada uji validitas yang dilakukan pada variabel *user satisfaction*(Y) yang dapat dilihat pada kolom korelasi diatas, diketahui bahwa semua nilai R hitung lebih besar daripada nilai R tabel, yang artinya semua indikator pada kuesioner tersebut dikatakan valid. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5.12.

Tabel 5. 12 Rangkuman Uji Validitas *User Satisfaction* (Y)

No.	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,818	0,1966	Valid

2	0,767	0,1966	Valid
3	0,788	0,1966	Valid
4	0,796	0,1966	Valid
5	0,821	0,1966	Valid

Pada output hasil nilai korelasi dapat dilihat pada kolom nilai korelasi diketahui korelasi Y1 hingga Y5 menunjukkan nilai korelasi R hitung diatas nilai R tabel 0,1966, maka dapat disimpulkan bahwa semua indikator kuesioner user satisfaction dinyatakan valid.

5.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik *cronbach's alpha*. Yang dimana, *cronbach's alpha* adalah rumus matematis yang digunakan untuk menguji tingkat reliabilitas ukuran. Menurut Sugiyono [61] nilai r kritis yang ditetapkan adalah antara 0,6 dan 0,7. Untuk mengetahui sebuah instrumen dapat dinyatakan bersifat reliabel atau tidak, yaitu dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

- 1) Apabila nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,60, maka instrumen dapat dinyatakan bersifat reliabel. Sebaliknya.
 - 2) Apabila nilai *cronbach's alpha* lebih kecil dari 0,60, maka instrumen tidak dapat dinyatakan bersifat reliabel.
1. Variabel *Usability Quality* (X1)

Tabel 5. 13 Output Uji Reliabilitas *Usability Quality* (Summary)

Case Processing Summary	
N	%

Cases	Valid	100	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	100	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Pada tabel 5.13 dapat dilihat jumlah item yang valid yaitu sebesar 100, dan pada uji reliabilitas yang didapat dengan jumlah 5 item.

Tabel 5. 14 Output Uji Reliabilitas Usability Quality (Statistic)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,856	5

Pada tabel 5.14 diketahui nilai *Cronbach Alpha* (0,856) > dari nilai kritis (0,60) maka data pada variabel *usability quality* (X1) dapat dinyatakan bersifat reliabel.

2. Variabel *Information Quality* (X2)

Tabel 5. 15 Output Uji Reliabilitas Information Quality (Summary)

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	100	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	100	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Pada tabel 5.15 dapat dilihat jumlah item yang valid yaitu sebesar 100, dan pada uji reliabilitas yang didapat dengan jumlah 5 item.

Tabel 5. 16 Output Uji Reliabilitas *Information Quality* (Statistic)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,853	5

Pada tabel 5.16 dapat diketahui nilai *Cronbach Alpha* (0,853) > dari nilai kritis (0,60) maka data pada variabel *information quality* (X2) dinyatakan bersifat reliabel.

3. Variabel *Interaction Quality* (X3)

Tabel 5. 17 Output Uji Reliabilitas *Interaction Quality* (Summary)

Case Processing Summary		N	%
Cases	Valid	100	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	100	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Pada tabel 5.17 dapat dilihat jumlah item yang valid yaitu sebesar 100, dan pada uji reliabilitas yang didapat dengan jumlah 5 item.

Tabel 5. 18 Output Uji Reliabilitas *Interaction Quality* (Statistic)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,829	5

Pada tabel 5.18 dapat diketahui nilai *Cronbach Alpha* (0,829) > dari nilai kritis (0,60) maka data pada variabel *interaction quality* (X3) dinyatakan bersifat reliabel.

4. Variabel *User Satisfaction* (Y)

Tabel 5. 19 Output Uji Reliabilitas *User Satisfaction* (Summary)

		N	%
Cases	Valid	100	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	100	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Pada tabel 5.19 dapat dilihat jumlah item yang valid yaitu sebesar 100, dan pada uji reliabilitas yang didapat dengan jumlah 5 item.

Tabel 5. 20 Output Uji Reliabilitas *User Satisfaction* (Statistic)

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,857	5

Pada tabel 5.20 dapat diketahui nilai *Cronbach Alpha* (0,857) > dari nilai kritis (0,60) maka data pada variabel *user satisfaction* (Y) dinyatakan bersifat reliabel.

Untuk lebih jelasnya, hasil keseluruhan dari uji reliabilitas pada masing-masing indikator dapat dilihat pada tabel 5.21.

Tabel 5. 21 Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Nilai Alpha Croanbach's	Keterangan
1.	Kualitas Kegunaan (X1)	0,856 > 0,60	Reliabel
2.	Kualitas Informasi (X2)	0,853 > 0,60	Reliabel
3.	Kualitas Interaksi (X3)	0,829 > 0,60	Reliabel
4.	Kepuasan Pengguna (Y)	0,857 > 0,60	Reliabel

5.3.3 Uji Asumsi Klasik

Pada penelitian ini juga akan dilakukan beberapa uji asumsi klasik terhadap model regresi yang telah diatur dengan menggunakan program SPSS.

Uji asumsi klasik ini meliputi :

1. Uji Normalitas

Pada penelitian ini, metode yang digunakan adalah uji normalitas dengan menggunakan *one sample kolmogorov smirnov*, yaitu memiliki ketentuan sebagai berikut:

- 1) Apabila memiliki nilai signifikan diatas 0,05 maka data terdistribusi normal. Sedangkan,
- 2) Apabila memiliki nilai signifikan dibawah 0,05 maka data tidak terdistribusi normal.

Tabel 5. 22 Hasil Uji Normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,15682572
Most Extreme Differences	Absolute	,079
	Positive	,043
	Negative	-,079
Test Statistic		,079
Asymp. Sig. (2-tailed)		,121 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Dilihat pada tabel *One Sample Kolmogorov-Sirnov Test* diketahui Asymp. Sig (2-tailed) 0,121. Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikan $0,121 > 0,05$. Karena nilai signifikansi diatas 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas adalah dengan menggunakan *Variance Inflation Factors* (VIF). Nilai VIF akan semakin besar jika terdapat korelasi yang semakin besar diantara variabel bebas. Untuk mengetahui sebuah kuesioner dapat dinyatakan terjadi multikolinieritas atau tidak yaitu dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

- 1) Apabila memiliki nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,100 maka data dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas. Sedangkan,
- 2) Apabila memiliki nilai VIF lebih besar dari 10 dan nilai *Tolerance* lebih kecil dari 0,100 maka data dapat dikatakan terjadi multikolinieritas.

Adapun hasil uji multikolinieritas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 5.23.

Tabel 5. 23 Output Uji Multikolinieritas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
Model		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	,936	,931		1,006	,317		
	TOTAL X1	,315	,098	,317	3,197	,002	,160	6,234
	TOTAL X2	,202	,095	,206	2,129	,036	,168	5,960
	TOTAL X3	,445	,091	,436	4,884	,000	,197	5,068

a. Dependent Variable: TOTAL Y

Berdasarkan uji multikolinieritas pada tabel 5.23 berikut nilai dari setiap variabel yang memenuhi syarat dapat dilihat pada tabel 5.24.

Tabel 5. 24 Rangkuman Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
X1	0,160 > 0,10	6,234 < 10	Tidak terjadi Multikolinieritas
X2	0,168 > 0,10	5,960 < 10	Tidak terjadi Multikolinieritas
X3	0,197 > 0,10	5,068 < 10	Tidak terjadi Multikolinieritas

Dari uji multikolinieritas yang telah dilakukan diperoleh nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai *VIF* diperoleh lebih kecil dari 10, maka dapat dinyatakan bahwa model regresi baik karena tidak terjadi multikolinieritas.

3. Uji Heterokedastisitas

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melakukan uji Glejser. Uji Glejser mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Hasil probabilitas dikatakan signifikan jika nilai signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 5%.

Untuk mengetahui sebuah kuesioner dapat dinyatakan terjadi multikolinieritas atau tidak yaitu dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

- 1) Apabila memiliki nilai signifikan lebih besar dari 0,05, maka data dapat dikatakan tidak terjadi heterokedastisitas. Sedangkan,
- 2) Apabila memiliki nilai signifikan lebih kecil dari 0,05, maka data dapat dikatakan terjadi heterokedastisitas.

Tabel 5. 25 Output Hasil Uji Heterokedastisitas

		Coefficients^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,289	,598		3,826	,000
	TOTAL X1	,031	,063	,119	,483	,630
	TOTAL X2	,013	,061	,052	,215	,830
	TOTAL X3	-,107	,059	-,405	-1,830	,070

a. Dependent Variable: RES2

Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas yang telah dilakukan dengan menggunakan metode uji Glejser, berikut nilai signifikansi dari setiap variabel yang memenuhi syarat dapat dilihat pada tabel 5.26.

Tabel 5. 26 Rangkuman Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel	Nilai Signifikansi	Keterangan
X1	0,630 > 0,05	Tidak terjadi Heterokedastisitas
X2	0,830 > 0,05	Tidak terjadi Heterokedastisitas
X3	0,070 > 0,05	Tidak terjadi Heterokedastisitas

5.3.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda dimaksudkan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen (*usability quality*, *information quality* dan *interaction quality*) terhadap satu variabel dependen (*user satisfaction*) model ini mengasumsikan adanya hubungan dengan masing-masing predikatornya.

Berikut ini hasil analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 5. 27 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	,936	,931		1,006	,317
	TOTAL X1	,315	,098	,317	3,197	,002
	TOTAL X2	,202	,095	,206	2,129	,036
	TOTAL X3	,445	,091	,436	4,884	,000

a. Dependent Variable: TOTAL Y

Hasil tabel 5.27 menunjukkan nilai $b_1 = 0,315$, $b_2 = 0,202$, $b_3 = 0,445$ dan nilai $a = 0,936$. Maka persamaan regresi linear yang berlaku pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = 0,936 + 0,315 X_1 + 0,202 X_2 + 0,445 X_3$$

Persamaan regresi linear di atas dapat diartikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta menunjukkan nilai sebesar 0,936, artinya jika nilai variabel independen (bebas) adalah nol, maka variabel dependen (terikat) bernilai 0,936. Dalam penelitian ini, jika pengaruh *usability quality*, *information quality* dan *interaction quality* bernilai nol, maka tingkat kepuasan pengguna bernilai sebesar 0,936.
2. Jika koefisien regresi pada variabel *usability quality* sebesar 0,315 yang berarti jika *usability quality* mengalami kenaikan, maka

kepuasan akan mengalami kenaikan sebesar 0,315 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap.

3. Jika koefisien regresi pada variabel *information quality* sebesar 0,202 yang berarti jika *information quality* mengalami kenaikan, maka kepuasan akan mengalami kenaikan sebesar 0,202 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap.
4. Jika koefisien regresi pada variabel *interaction quality* sebesar 0,445 yang berarti jika *interaction quality* mengalami kenaikan, maka kepuasan akan mengalami kenaikan sebesar 0,445 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap.

5.3.5 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi berfungsi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen (X) dalam mempengaruhi variabel dependen (Y).

Tabel 5. 28 Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,921 ^a	,849	,844	1,175

a. Predictors: (Constant), TOTAL X3, TOTAL X2, TOTAL X1

Dari tabel 5.28 diketahui nilai *R square* (R^2) sebesar 0,849. Artinya, pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 84,9% dan sisanya sebesar 15,1% di pengaruhi variabel lain.

5.3.6 Uji F

Uji F berguna untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen dalam satu penelitian secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Untuk menentukan kriteria keputusan pengujian uji F simultan yaitu :

1. Jika nilai signifikan $< 0,05$ atau $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$, maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.
2. Jika nilai signifikan $> 0,05$ atau $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$, maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

Yang dimana nilai F tabel didapat dengan rumus sebagai berikut :

$$F \text{ tabel} = k ; n - k$$

Keterangan :

k = Banyaknya variabel bebas

n = Banyaknya sampel

$$F \text{ tabel} = k ; n - k$$

$$F \text{ tabel} = 3 ; 100 - 3$$

$$F \text{ tabel} = 3 ; 97$$

$$F \text{ tabel} = 2,6984$$

Tabel 5. 29 Hasil Uji F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	743,624	3	247,875	179,611	,000 ^b
	Residual	132,486	96	1,380		
	Total	876,110	99			

a. Dependent Variable: TOTAL Y

b. Predictors: (Constant), TOTAL X3, TOTAL X2, TOTAL X1

Pada tabel 5.29 menunjukkan hasil dari uji F diperoleh nilai signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $179,611 > 2,6984$, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel *usability quality* (X1), *information quality* (X2), *interaction quality* (X3) berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen *user satisfaction* (Y).

5.3.7 Uji T

Uji T digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen *usability quality* (X1), *information quality* (X2), dan *interaction quality* (X3) terhadap variabel dependen kepuasan pengguna (Y) dalam model regresi yang sudah dihasilkan.

Untuk menentukan kriteria keputusan pengujian uji T simultan yaitu :

1. Jika nilai signifikan $< 0,05$ atau T hitung $> T$ tabel, maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.
2. Jika nilai signifikan $> 0,05$ atau T hitung $< T$ tabel, maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

Yang dimana nilai T tabel didapat dengan rumus sebagai berikut :

$$T \text{ tabel} = a/2 ; n - k - 1$$

Keterangan :

a = Tingkat kepercayaan

k = Banyaknya variabel bebas

n = Banyaknya sampel

$$T \text{ tabel} = a/2 ; n - k - 1$$

$$T \text{ tabel} = 0,05/2 ; 100 - 3 - 1$$

$$T \text{ tabel} = 0,025 ; 96$$

$$T \text{ tabel} = 1,985$$

Tabel 5. 30 Hasil Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,936	,931		1,006	,317
	TOTAL X1	,315	,098	,317	3,197	,002
	TOTAL X2	,202	,095	,206	2,129	,036
	TOTAL X3	,445	,091	,436	4,884	,000

a. Dependent Variable: TOTAL Y

Pada tabel 5.30 diketahui hasil uji T diatas maka dapat disimpulkan hasil hipotesis penelitian sebagai berikut :

H1 : *Usability quality* (X1) berpengaruh signifikan terhadap *user satisfaction* (Y) dalam pemanfaatan *website* SMA Negeri 1 Jambi.

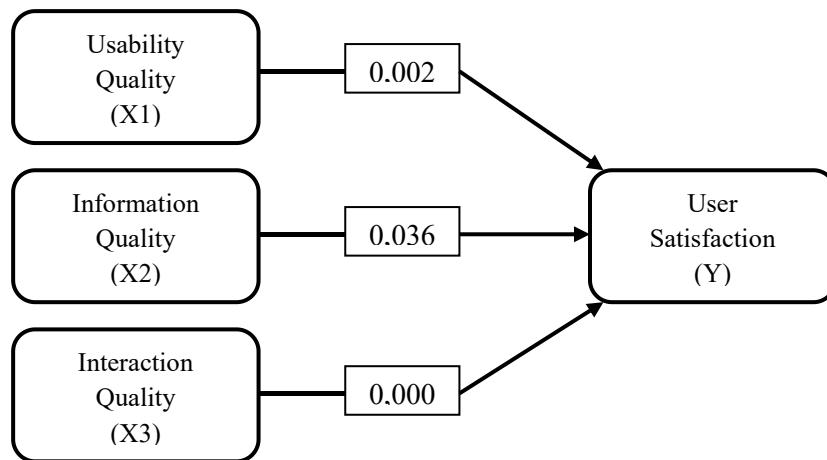
Hal ini dapat dilihat berdasarkan tabel 5.30 bahwa *usability quality* (X1) menghasilkan nilai signifikan sebesar $0,002 < 0,05$ dan t hitung $3,197 > 1,985$ maka dapat dikatakan bahwa *usability quality* (X1) berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna (Y) dalam pemanfaatan *website* SMA Negeri 1 Jambi.

H2 : *Information quality* (X2) berpengaruh signifikan terhadap *user satisfaction* (Y) dalam pemanfaatan *website* SMA Negeri 1 Jambi.

Hal ini dapat dilihat berdasarkan tabel 5.30 bahwa *information quality* (X2) menghasilkan nilai signifikan sebesar $0,036 < 0,05$ dan t hitung $2,129 > 1,985$ maka dapat diambil kesimpulan bahwa *information quality* (X2) berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna (Y) dalam pemanfaatan *website* SMA Negeri 1 Jambi.

H3 : *Interaction quality* (X3) berpengaruh signifikan terhadap *user satisfaction* (Y) dalam pemanfaatan *website* SMA Negeri 1 Jambi.

Hal ini dapat dilihat berdasarkan tabel 5.30 bahwa *interaction quality* (X3) menghasilkan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dan t hitung $4,884 > 1,976$ maka dapat diambil kesimpulan bahwa *interaction quality* (X3) berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna (Y) dalam pemanfaatan *website* SMA Negeri 1 Jambi.



Gambar 5. 5 Model dan Hipotesis penelitian

5.3.8 Variabel Dominan

Adapun variabel yang paling dominan mempengaruhi kepuasan pengguna bisa dilihat pada tabel 5.31.

Tabel 5. 31 Tabel Nilai *Standardized Coefficients*

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	<i>(Constant)</i>	,936	,931
	<i>Usability Quality</i>	,315	,098
	<i>Information Quality</i>	,202	,095
	<i>Interaction Quality</i>	,445	,091

Pada nilai *Standardized Coefficients* yang terdapat pada Tabel 5.31 dapat dilihat variabel yang lebih dominan berpengaruh terhadap kepuasan pengguna *website* SMA Negeri 1 Jambi adalah variabel *usability quality* (0,098), lalu ada variabel *information quality* (0,095), selanjutnya yaitu

variabel *interaction quality* (0,091). Jadi persentase dominansi setiap variabel independen terhadap variabel dependen adalah 9,8% (*usability quality*), 9,5% (*information quality*), dan 9,1% (*interaction quality*).

5.4 HASIL PEMBAHASAN

Penelitian ini melakukan pengujian melalui uji validitas dan reliabilitas, semua data dalam penelitian ini dinyatakan valid dan reliabel. Uji normalitas juga menunjukkan bahwa data terdistribusi normal. Selain itu pada data penelitian ini juga terbebas dari multikolinieritas dan bebas dari heterokedastisitas. Pada uji F seluruh variabel independen *usability quality* (X1), *information quality* (X2), *interaction quality* (X3) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen *user satisfaction* (Y). Pada uji T seluruh variabel *usability quality* (X1), *information quality* (X2), *interaction quality* (X3) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen *user satisfaction* (Y).

Secara keseluruhan, kepuasan pengguna *website* SMA Negeri 1 Jambi sangat baik artinya tingkat kepuasan pengguna *website* SMA Negeri 1 Jambi terbilang tinggi. Hal ini terlihat dari analisa tanggapan responden berdasarkan variabel–variabel penelitian ini. Dari pernyataan diatas maka layanan *website* SMA Negeri 1 Jambi termasuk sesuai dengan persepsi yang diinginkan pengguna, karena seluruh variabel nya berpengaruh terhadap persepsi

pengguna yaitu variabel *usability quality*, *information quality*, dan *interaction quality*.

Meskipun layanan website SMA Negeri 1 Jambi sesuai dengan persepsi pengguna akan lebih baik jika pihak *website* SMA Negeri 1 Jambi untuk lebih meningkatkan dan memperhatikan layanan pada *website* SMA Negeri 1 Jambi. Karena jika kepuasan pengguna lebih terpenuhi secara baik maka jumlah pengguna atau pengunjung *website* akan semakin meningkat.